Sanskara Akuntansi dan Keuangan
Vol. 4, No. 01, September 2025, hal. 58-67
ISSN: 2985-7805, DOI: 10.58812/sak.v4.i01

Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Penerima KIP STIE Rajawali Purworejo

Anik Ratnasari[1], Diva Iventiyoga[2], Intan Safitri[3], Fira Atika Sari[4], Nur Siyami[5]
[1,2,3,4,5] Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rajawali Purworejo

Info Artikel

Article history:

Received Sep, 2025
Revised Sep, 2025
Accepted Sep, 2025

Kata Kunci:

Keputusan Investasi, KIP, Literasi Keuangan, Mahasiswa, STIE Rajawali Purworejo

Keywords:

Financial Literacy, Investment Decision, KIP, STIE Rajawali Purworejo, Students

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana literasi keuangan mempengaruhi pilihan investasi yang dibuat oleh penerima KIP di STIE Rajawali Purworejo. Kami menggunakan metodologi kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini, dan kami mengumpulkan data dengan memberikan kuesioner kepada 80 peserta. Berbagai teknik digunakan untuk menganalisis data, termasuk uji-T, uji-F, validitas, reliabilitas, dan uji regresi linier dasar. Dengan koefisien regresi sebesar 0,924, temuan menunjukkan bahwa literasi keuangan secara signifikan dan positif mempengaruhi keputusan investasi. Lebih lanjut, nilai Adjusted R Square sebesar 64,9% menunjukkan bahwa pengambilan keputusan mahasiswa tentang investasi secara signifikan dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan mereka. Penelitian ini menekankan betapa pentingnya meningkatkan literasi keuangan sebagai langkah taktis untuk membantu mahasiswa penerima bantuan keuangan membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan tahan lama.

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine how financial literacy affects the investment choices made by KIP recipients at STIE Rajawali Purworejo. We employed a descriptive quantitative methodology in this study, and we gathered data by giving questionnaires to 80 participants. A variety of techniques were used to analyze the data, including the T-test, F-test, validity, reliability, and basic linear regression tests. With a regression coefficient of 0.924, the findings demonstrate that financial literacy significantly and favorably influences investment decisions. Furthermore, the Adjusted R Square value of 64.9% suggests that students' decision-making about investments is significantly influenced by their level of financial literacy. This research emphasizes how crucial it is to raise financial literacy as a tactical measure to help students getting financial aid make prudent and long-lasting financial decisions.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Corresponding Author:

Name: Anik Ratnasari
Institution: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rajawali Purworejo, Jalan Gajah Mada Km 7, Bayan, Purworejo
Email: anikratnasari02@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global yang sangat cepat serta intensitas globalisasi yang tinggi mengharuskan setiap individu untuk memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya keuangan dengan baik. Di zaman sekarang, pengelolaan keuangan bukan lagi sekadar pilihan, tetapi

menjadi suatu keharusan untuk menjaga kesejahteraan ekonomi, baik secara individu maupun secara kelompok. Salah satu strategi dasar dalam pengelolaan keuangan adalah investasi.

Investasi diartikan sebagai tindakan memakai sebagian dari sumber daya atau dana yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Suyanti & Hadi, 2019). Agar investasi yang dilakukan dapat memberikan hasil yang maksimal, diperlukan perencanaan investasi yang cermat. Perencanaan ini menjadi faktor penting dalam proses pengambilan keputusan finansial agar terhindar dari kerugian dan mampu memperoleh pemasukan yang berkelanjutan (Susdiani, 2017).

Keputusan untuk berinvestasi tidak muncul begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh berbagai aspek. Salah satu faktor yang sangat penting adalah literasi keuangan. Literasi keuangan tidak hanya mencakup pengetahuan tentang produk-produk keuangan, tetapi juga meliputi kemampuan untuk membuat keputusan finansial yang logis berdasarkan informasi yang ada. Rasyid (2012) mengemukakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik sangat tergantung pada peningkatan faktor-faktor dasar, salah satunya adalah literasi keuangan.

Dengan meningkatnya kompleksitas di pasar finansial, literasi keuangan menjadi semakin penting. Negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Kanada, Jepang, dan Australia secara aktif menyusun program pendidikan literasi keuangan bagi masyarakat, termasuk di kalangan mahasiswa (Rizkiana & Kartini, 2017). Ini sejalan dengan tujuan untuk mencapai stabilitas keuangan jangka panjang yang hanya dapat diwujudkan melalui pemahaman finansial yang mendalam dan komprehensif (Arif, 2017).

Bagi mahasiswa, kemampuan untuk mengelola keuangan menjadi tantangan tersendiri. Mereka dihadapkan pada lingkungan baru yang membutuhkan kemandirian dalam hal finansial. Tidak jarang, mahasiswa masih sepenuhnya bergantung pada orang tua, memiliki kebiasaan yang boros, atau kurang memiliki pandangan jauh ke depan dalam aspek keuangan. Dalam konteks ini, investasi bisa menjadi salah satu solusi, namun memerlukan tingkat literasi keuangan yang cukup baik.

Literasi keuangan menjadi fondasi bagi mahasiswa untuk menyusun rencana keuangan, mengenali risiko, serta menentukan jenis investasi yang sesuai. Hal ini sejalan dengan pendapat Chairunnisa (2018) yang menyatakan bahwa literasi, baik secara umum maupun finansial, merupakan dasar utama dalam pengambilan keputusan yang bijaksana di abad modern ini.

Keputusan investasi itu sendiri dapat dipahami sebagai tindakan memilih dari berbagai opsi investasi dengan tujuan untuk mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang (Budiarto & Susanti, 2017). Berbagai penelitian sebelumnya mengidentifikasi sejumlah faktor yang memengaruhi keputusan investasi, seperti literasi keuangan, persepsi risiko, perilaku kelompok, ilusi kontrol, dan pengalaman investasi. Namun, literasi keuangan menjadi titik awal yang paling dasar dalam membentuk pola pikir dan keputusan individu terkait investasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa penerima KIP di STIE Rajawali Purworejo. Pemilihan subjek ini didasarkan pada kebutuhan untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman dan keterampilan finansial dari para penerima bantuan pendidikan dapat mendorong mereka dalam membuat keputusan keuangan yang rasional dan berfokus pada masa depan.

1.1 Rumusan Masalah

Adakah pengaruh secara signifikan amtara literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa penerima KIP STIE Rajawali Purworejo?

1.2 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara signifikan amtara literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa penerima KIP STIE Rajawali Purworejo.

1.3 Hipotesis

H_0 = Secara signifikan tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa penerima KIP STIE Rajawali Purworejo.

H_1 = Secara signifikan terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa penerima KIP STIE Rajawali Purworejo.

1.4 Kerangka Berpikir

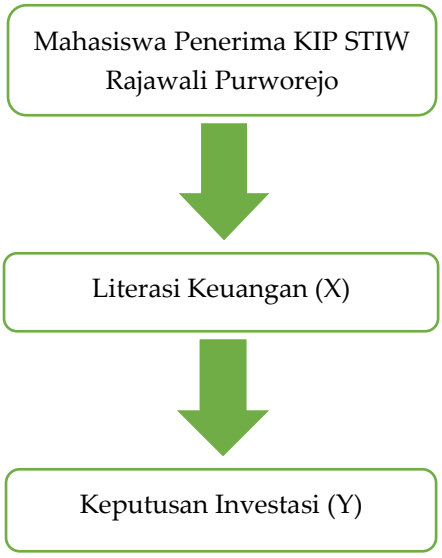

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Literasi Keuangan

Untuk mencapai kesejahteraan, literasi keuangan mengacu pada informasi, kemampuan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan (Safitri & Wahyudi, 2022).

2.2 Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah pilihan untuk mengalokasikan atau menyimpan uang dalam instrumen investasi tertentu dengan tujuan mendapatkan imbal hasil atau modal yang melebihi investasi awal selama periode waktu yang telah ditentukan. Indikator keputusan investasi meliputi: (1) Tingkat Imbal Hasil, yaitu jumlah keuntungan yang diterima investor dari investasi mereka; (2) Risiko, yaitu peluang imbal hasil aktual akan lebih rendah dari imbal hasil minimum yang diantisipasi investor; dan (3) Waktu (Faktor Waktu), yaitu periode investasi yang dipilih oleh investor Tandelilin (Maldini, 2022).

3. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009), metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian positivis yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Metode pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data, dan analisis data kuantitatif/statistik dilakukan untuk menguji hipotesis. Analisis data yang dilakukan bersifat kuantitatif dan bertujuan untuk memverifikasi hipotesis. Literasi keuangan (X) merupakan variabel independen penelitian, sedangkan keputusan investasi (Y) merupakan variabel dependen.

Karena penerima KIP mendapatkan tunjangan bulanan dengan nominal yang sama (tetap), subjek penelitian adalah penerima KIP di STIE Rajawali Purworejo. Sementara itu, pilihan investasi dan literasi keuangan menjadi subjek penelitian. Populasi, menurut Sugiyono (2019), adalah area generalisasi yang terdiri dari item atau subjek dengan kuantitas dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan. Seluruh penerima KIP di STIE Rajawali Purworejo merupakan populasi penelitian. Lebih lanjut, Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari ukuran dan atribut populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling.*

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Google Forms digunakan untuk menyebarkan kuesioner kepada responden, yang menghasilkan data primer.

Pengukuran penelitian ini menggunakan skala Likert lima poin, dengan 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS) dan 5 untuk Sangat Setuju (SS). Terdapat delapan puluh responden dalam sampel. Untuk menjamin keabsahan dan kredibilitas temuan penelitian, informasi yang dikumpulkan dari kuesioner juga harus sah dan tepercaya.

Uji validitas dan reliabilitas, uji determinasi, uji-T, uji-F, dan uji regresi linier sederhana kemudian digunakan untuk mengevaluasi instrumen. Analisis regresi digunakan dalam penelitian ini untuk memeriksa data. Hubungan dan arah pengaruh antara variabel independen yang diteliti—literasi keuangan—dan variabel dependen—keputusan investasi—diperiksa dan dijelaskan menggunakan teknik ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan, responden yang memberikan jawaban terdiri dari laki-laki sebanyak 20% atau 16 orang, sedangkan perempuan mencapai 80% atau 64 orang. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, para responden adalah mahasiswa penerima bantuan KIP di STIE Rajawali Purworejo.

4.2 Hasil Uji Validitas

a. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X)

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X)

Correlations								
		X1.1	**X1.2**	**X1.3**	**X1.4**	**X1.5**	**X1.6**	**Literasi Keuangan**
X1.1	Pearson Correlation	1	.706**	.668**	.431**	.437**	.352**	.763**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.002	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
X1.2	Pearson Correlation	.706**	1	.523**	.163	.225*	.087	.541**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.156	.049	.451	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
X1.3	Pearson Correlation	.668**	.523**	1	.548**	.523**	.553**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
X1.4	Pearson Correlation	.431**	.163	.548**	1	.567**	.725**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.156	.000		.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
X1.5	Pearson Correlation	.437**	.225*	.523**	.567**	1	.539**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.049	.000	.000		.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
X1.6	Pearson Correlation	.352**	.087	.553**	.725**	.539**	1	.767**
	Sig. (2-tailed)	.002	.451	.000	.000	.000		.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.763**	.541**	.838**	.804**	.754**	.767**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77	77	77	77

Correlations							
	X1.1	**X1.2**	**X1.3**	**X1.4**	**X1.5**	**X1.6**	**Literasi Keuangan**
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Dari hasil output SPSS uji validitas diketahui bahwa variabel X (Literasi Keuangan) dinyatakan valid karena dalam kolom Literasi Keuangan pada bagian *Pearson Correlation*-nya diatas 0,3. (Korelasi *Pearson* > 0,3).

b. Hasil Uji Validitas Keputusan Investasi (Y)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Keputusan Investasi (Y)

Correlations								
		Y1.1	**Y1.2**	**Y1.3**	**Y1.4**	**Y1.5**	**Y1.6**	**Keputusan Investasi**
Y1.1	Pearson Correlation	1	.593**	.643**	.522**	.736**	.627**	.791**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y1.2	Pearson Correlation	.593**	1	.691**	.546**	.456**	.497**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y1.3	Pearson Correlation	.643**	.691**	1	.835**	.711**	.670**	.921**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y1.4	Pearson Correlation	.522**	.546**	.835**	1	.579**	.687**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y1.5	Pearson Correlation	.736**	.456**	.711**	.579**	1	.630**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y1.6	Pearson Correlation	.627**	.497**	.670**	.687**	.630**	1	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
Keputusan Investasi	Pearson Correlation	.791**	.745**	.921**	.858**	.807**	.849**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

Dari hasil output SPSS uji validitas diketahui bahwa variabel Y (Keputusan Investasi) dinyatakan valid karena dalam kolom Literasi Keuangan pada bagian *Pearson Correlation*-nya diatas 0,3. (Korelasi *Pearson* > 0,3).

4.3 Hasil Uji Reabilitas

a. Hasil Uji Reabilitas Literasi Keuangan (X)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Keputusan Investasi (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	**Scale Variance if Item Deleted**	**Corrected Item-Total Correlation**	**Cronbach's Alpha if Item Deleted**
X1.1	20.32	6.433	.661	.809
X1.2	20.18	7.309	.399	.851
X1.3	20.94	5.983	.754	.789
X1.4	21.10	5.621	.674	.804
X1.5	21.05	6.076	.619	.815
X1.6	20.82	5.914	.628	.813

Dari hasil output SPSS uji reabilitas data diketahui bahwa variabel X (Literasi Keuangan) dinyatakan reabilitas karena didalam kolom *Crobanc'h Alpha If Item Deleted* > 0,6.

b. Hasil Uji Reabilitas Keputusan Investasi (Y)

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas Keputusan Investasi (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	**Scale Variance if Item Deleted**	**Corrected Item-Total Correlation**	**Cronbach's Alpha if Item Deleted**
Y1.1	20.09	9.650	.735	.891
Y1.2	20.55	9.086	.647	.894
Y1.3	21.15	7.395	.870	.859
Y1.4	21.04	8.037	.781	.874
Y1.5	20.29	8.916	.732	.883
Y1.6	21.01	7.354	.740	.888

Dari hasil output SPSS uji reabilitas data diketahui bahwa variabel Y (Keputusan Investasi) dinyatakan reabilitas karena dalam kolom *Crobanc'h Alpha If Item Deleted* > 0,6.

4.4 Hasil Uji Regresi

Tabel 5. Hasil Uji Regresi

Coefficients[a]						
Model		**Unstandardized Coefficients**		**Standardized Coefficients**	**t**	**Sig.**
		B	**Std. Error**	**Beta**		
1	(Constant)	1.885	1.945		.969	.335
	Literasi Keuangan	.924	.078	.809	11.907	.000
a. Dependent Variable: TOTAL_Y						

Berdasarkan tabel *Coefficients*, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$Y = 1{,}885 + 0{,}924X$

Keterangan :

Y = Keputusan Investasi

X = Literasi Keuangan

Maka dapat disimpulkan :

a. Dari persamaan di atas, nilai 1,885 merupakan konstanta, artinya bila tidak ada Literasi Keuangan (X) maka hasil Keputusan Investasi sebesar 3,889.

b. Koefisien regresi 0,924 menandakan setiap ada peningkatan satu satuan X (Literasi Keuangan) maka Y (Keputusan Investasi) juga terdapat peningkatan satu satuan tergantung nilai X, begitu juga sebaliknya.

4.5 Hasil Uji Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Determinasi

Model Summary[b]				
Model	**R**	**R Square**	**Adjusted R Square**	**Std. Error of the Estimate**
1	.809[a]	.654	.649	1.994
a. Predictors: (Constant), TOTAL_X				
b. Dependent Variable: TOTAL_Y				

Hasil output SPSS uji determinasi pada kolom *Adjusted R Square* sebesar 0,649 artinya Literasi Keuangan (X) berkontribusi sebesar 0,649 atau 64,9% terhadap Keputusan Investasi (Y) Mahasiswa KIP STIE Rajawali Purworejo, sedangkan sisanya 35,1% (100%-64,9%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya gaya hidup, pengaruh sosial, dan motivasi pribadi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Awais et al. (2016), Aren dan Zengin (2016), serta Pramesti dan Graciafernandy (2024), yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam menentukan keputusan investasi. Temuan ini bertentangan dengan hasil yang diperoleh oleh Arianti (2018) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan. Perbedaan ini mungkin diakibatkan oleh karakteristik responden atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

4.6 Hasil Uji T

Tabel 7. Hasil Uji T

Coefficients[a]						
Model		**Unstandardized Coefficients**		**Standardized Coefficients**	**t**	**Sig.**
		B	**Std. Error**	**Beta**		
1	(Constant)	1.885	1.945		.969	.335
	Literasi Keuangan	.924	.078	.809	11.907	.000
a. Dependent Variable: TOTAL_Y						

a. Hasil Analisis Interpretasi Uji T:
   Taraf signifikan: 0,05
   1. Jika sig < 0,05 maka memiliki pengaruh
   2. Jika sig > 0,05 maka tidak memiliki pengaruh
b. Hipotesis Nol (H_0):
   H_0 = Secara signifikan tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa penerima KIP STIE Rajawali Purworejo.
c. Hipotesis Alternatif (H_a):
   H_1 = Secara signifikan terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa penerima KIP STIE Rajawali Purworejo.

Kesimpulan:
Dari hasil tabel output SPSS uji T diatas dapat dilihat bahwa:

a. Literasi Keuangan = 0,000 < 0,05
   Artinya, H_0 ditolak dan H_1 dapat diterima, H_1= Secara signifikan terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa penerima KIP STIE Rajawali Purworejo.

b. Konstanta = 0,335 > 0,05

Artinya, H_0 diterima dan H_1 ditolak, H_0 = Secara signifikan tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa penerima KIP STIE Rajawali Purworejo.

4.7 Hasil Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		**Sum of Squares**	**df**	**Mean Square**	**F**	**Sig.**
1	Regression	563.736	1	563.736	141.779	.000[b]
	Residual	298.212	75	3.976		
	Total	861.948	76			
a. Dependent Variable: TOTAL_Y						
b. Predictors: (Constant), TOTAL_X						

a. Hasil Analisis Interpretasi Uji T:
Taraf signifikan: 0,05
   1. Jika sig < 0,05 maka memiliki pengaruh
   2. Jika sig > 0,05 maka tidak memiliki pengaruh

b. Hipotesis Nol (H_0):
H_0 = Secara signifikan tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa penerima KIP STIE Rajawali Purworejo.

c. Hipotesis Alternatif (H_a):
H_1 = Secara signifikan terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa penerima KIP STIE Rajawali Purworejo.

d. Kesimpulan :
Dari hasil output SPSS uji tabel F diatas dapat dilihat bahwa nilai sig 0,000 < 0,05 maka dihasilkan :
H_1 dapat diterima yaitu :
H_1 = Secara signifikan terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa penerima KIP STIE Rajawali Purworejo.

4.8 Diagram

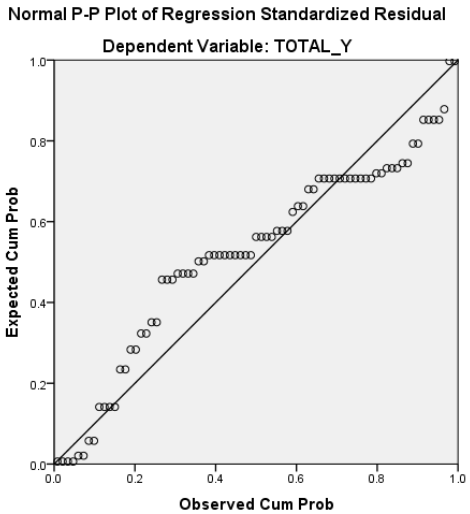

Gambar 1. Normality Test PP Plot

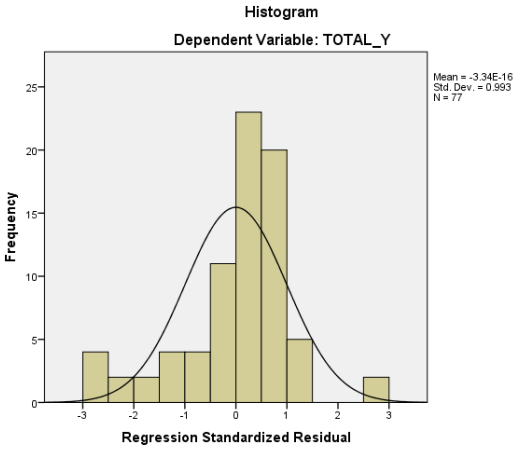

Gambar 2. Histogram Residual Regresi

5. KESIMPULAN

Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan investasi mahasiswa penerima KIP di STIE Rajawali Purworejo, menurut temuan studi tersebut. Uji regresi dan korelasi, yang menunjukkan hubungan yang sangat signifikan antara kedua variabel, mengonfirmasi kesimpulan ini. Semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, semakin baik pula pilihan investasi mereka. Oleh karena itu, literasi keuangan sangat penting untuk membantu mahasiswa menghindari risiko keuangan yang berpotensi merugikan dan membuat keputusan investasi yang logis.

STIE Rajawali Purworejo membutuhkan penguatan dan inovasi dalam program edukasi literasi keuangan. Beberapa langkah yang dapat diambil adalah:

a. Membentuk komunitas investasi untuk mahasiswa KIP agar mereka dapat bertukar pengalaman dan belajar.
b. Mengintegrasikan materi literasi keuangan dalam mata kuliah wajib agar mahasiswa familiar dengan pengelolaan keuangan.
c. Mengadakan program simulasi investasi menggunakan aplikasi atau game edukasi untuk melatih pengambilan keputusan tanpa risiko finansial.
d. Menyediakan layanan mentoring atau konsultasi keuangan pribadi untuk membantu mahasiswa merencanakan keuangan.
e. Menawarkan program sertifikasi literasi keuangan gratis untuk mahasiswa KIP, meningkatkan kepercayaan diri mereka.
f. Inovasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan teori literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari dan mencapai kesejahteraan *finansial* berkelanjutan.

Keterbatasan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

a. Responden hanya terbatas pada mahasiswa yang menerima KIP.
b. Variabel lain seperti pola hidup dan pengaruh sosial belum diteliti.

Saran untuk penelitian selanjutnya:

a. Menambahkan variabel intervening atau moderasi seperti ketertarikan dalam investasi.
b. Membandingkan antara mahasiswa KIP dengan yang non-KIP.
c. Menggunakan pendekatan yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pembimbing kami, Ibu Nur Siyami, SE., M.Ak., atas kepemimpinan, arahan, dan dorongannya selama penyusunan jurnal ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Ahmad Doni Susanto, mahasiswa tingkat akhir, atas dorongan

dan dukungannya. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada setiap anggota kelompok atas kerja sama dan partisipasinya selama proses penyusunan jurnal ini. Agar publikasi ini dapat terlaksana dengan baik, kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mahasiswa penerima KIP dari STIE Rajawali Purworejo yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden.

DAFTAR PUSTAKA

Arif, E. (2017). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Memilih Sumber Finansial Di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Riau: Preferensi, Lembaga Keuangan Syariah, Lembaga Keuangan Konvensional. *Jurnal Ekonomi KIAT*, *28*(2), 81–91.

Budiarto, D. S., & Susanti, D. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal Indonesia*.

Chairunnisa. (2018). *Literasi dalam pendidikan dan pengambilan keputusan finansial*.

Maldini, A. (2022). Comparative Analysis Cryptocurrency of Bitcoin, Stock, and Gold Return and Risks as Alternative Investments (2015-2020). *Financial Management Studies*, *2*(2), 34–48.

Rasyid, R. (2012). Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi universitas negeri padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, *1*(02).

Rizkiana, L., & Kartini, D. (2017). *Urgensi literasi keuangan di era digitalisasi ekonomi*.

Safitri, N. W. N., & Wahyudi, A. (2022). Literasi Keuangan Dan Faktor Penentunya: Studi Kasus Masyarakat Di Labuan Bajo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *11*(9), 1657.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RdanD*. Alfabeta.

Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*.

Susdiani, D. (2017). *Strategi manajemen keuangan mahasiswa dan keputusan investasi*.

Suyanti, R., & Hadi, S. (2019). *Perencanaan investasi dalam pengambilan keputusan keuangan individu*.

BIOGRAFI PENULIS

	Anik Ratnasari Mahasiswa S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rajawali Purworejo, 4 tahun atau 8 semester. Email : anikratnasari02@gmail.com
	Fira Atika Sari Mahasiswa S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rajawali Purworejo, 4 tahun atau 8 semester. Email : firaatikasari99@gmail.com